



PROSIDING

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema:

“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**

Lampung, 15 November 2018

ISBN 978-602-53436-0-5



Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt
Dr. Ambya, S.E., M.Si
Dr. Nairobi, S.E., M.Si
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana
Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M
Sekretaris : Usep Syaipudin, S.E., M.Si
Wakil Sekretaris : Afri, S.E., MM
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si
Seksi-Seksi
Sie Acara Semnas : Ninuk, S.E., M.Si.Akt
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc
Sie Prosiding : Sahidin, S.E
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si
Dina, S.E., M.Si
Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si
Yunia
Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M
Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efita Gusmiati, S.E
Elvi, S.E., M.M
Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt
Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

Pelatihan Peningkatan Kualitas Batik dan Desain Kemasan Untuk Pengembangan Produk Ekspor *Batik Tanjung Bumi Madura*

Muazaroh, Ronny dan Aniek Maschudah

Program Studi Sarjana Manajemen
STIE Perbanas Surabaya

ABSTRAK

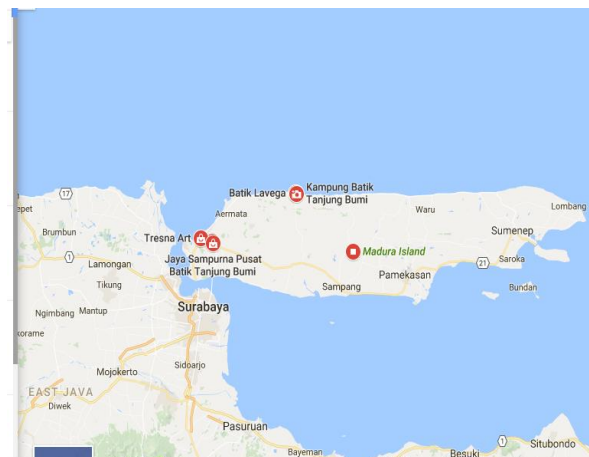
Perkembangan industri batik di Pulau Madura khususnya kabupaten Bangkalan semakin berkembang, didukung adanya jembatan Suramadu kabupaten Bangkalan merupakan salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi karena letak geografis terdekat dengan jembatan Suramadu. Salah satu sentra batik di kabupaten Bangkalan adalah di Kecamatan Tanjung Bumi. Kecamatan Tanjung Bumi terletak di daerah pesisir pantai menjadikannya kekhasan pada batik asal daerah tersebut dengan motif khas batik pesisir yaitu yang terlihat dari warna-warna yang berani dan desain atau corak yang bebas. Batik yang cukup terkenal di Tanjung Bumi adalah batik gentongan dan harganya juga cukup mahal. Untuk dapat mengembangkan produk batik menjadi komoditi ekspor perlu dilakukan Pelatihan peningkatan kualitas batik dan desain kemasan untuk Dua UMKM Batik yang menjadi mitra dalam program ini adalah PT Sinar Utama Madura dan UD Vatur Jaya. Pelatihan sudah dilaksanakan pada Jumat 25 Mei 2018 pada karyawan dan pembatik dari kabupaten Bangkalan.

Kata kunci : Batik Madura, Tanjung Bumi, kualitas produk dan kemasan

LATAR BELAKANG

Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang juga merupakan identitas bangsa (Rahayu, 2011). Seni Batik di Indonesia mempunyai keunikan, keindahan dan berbagai variasi motif sesuai dengan asal daerah (Wardani dan Sitinjak, 2014). Sebagai salah satu sentra batik di Jawa Timur, perkembangan industri batik di Pulau Madura didukung oleh puluhan sentra batik yang tersebar di beberapa kabupaten antara lain batik dari kabupaten Bangkalan (Karsono, 2015). Salah satu sentra batik di kabupaten Bangkalan adalah di Kecamatan Tanjung Bumi, yaitu sentra kerajinan batik Telaga Biru. Desa wisata ini memang sudah menjadi tempat berkumpulnya pengrajin juga pedagang batik sejak puluhan tahun yang lalu.

Peta gambar sentra kerajinan batik di kecamatan Tanjung Bumi adalah seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Peta Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan

Kecamatan Tanjung Bumi terletak di daerah pesisir pantai menjadikannya kekhasan pada batik asal daerah tersebut dengan motif khas batik pesisir yaitu yang terlihat dari warna-warna yang berani dan desain atau corak yang bebas. Cara atau proses

pembatikan serta karakteristik tanah dan air di daerah Tanjung Bumi juga menjadikan keunikan batik dari daerah ini yang lain dari yang lain. Keistimewaan yang lain dari Batik Madura dari Tanjung Bumi adalah warnanya akan lebih cerah dan bagus justru setelah beberapa kali pencucian. Hal ini menyebabkan harga batik tulis motif batik dari Tanjung Bumi lebih mahal dibandingkan dengan harga batik Madura daerah lain. Batik yang cukup terkenal bagus dan mahal di Tanjung Bumi adalah batik gentongan. Batik Gentongan mempunyai nilai yang mendalam dalam tradisi Madura. Batik Gentongan proses pewarnaannya dilakukan dengan cara merendam kain batik tersebut kedalam wadah berupa gentong pada saat proses pembuatannya. Proses perendaman dilakukan untuk proses pewarnaan juga untuk menghilangkan sisa malam juga agar supaya warnanya lebih awet dan tahan bertahun-tahun. Itulah sebabnya mengapa batik gentongan ini mahal karena walaupun umurnya puluhan tahun warnanya tetap awet seperti baru dan juga walaupun batik Gentongan ini terbuat dari kain katun tapi harganya bisa jauh lebih mahal daripada batik madura yang terbuat dari kain sutera. Proses produksi berulang-ulang dan membutuhkan waktu cukup lama selama ini cukup menjadi masalah bagi mitra, karena proses produksi sangat tergantung dari musim, dibutuhkan lebih banyak pengrajin batik dan kualitas hasil yang sama jika permintaan akan batik gentongan meningkat. Selain itu Fasilitas kerja di UKM batik kurang mendukung yang akan berdampak pada kesehatan karyawan (Agustina dan Maulana, 2012) dan akhirnya berdampak pada kualitas batik yang diproduksi.

Motif, corak, warna dan kualitas ketahanan saat ini menjadi ciri kuat batik Madura khususnya Tanjung Bumi. Selama ini desain gambar atau motif yang dibatik pada sehelai kain itu murni hasil kreasi dan imajinasi para pembatik

itu sendiri. Jadi seolah-olah menggambarkan perasaan, hati dan pikiran pembatik. Ada motif lama yaitu motif asli atau tradisional Madura, tetapi saat ini motif batik Madura juga mulai bermotif modern yaitu dengan membuat beberapa motif yang dijadikan satu (motif kombinasi). Keterbatasan imajinasi, wawasan dan hubungan interpersonal oleh pembatik juga menjadi masalah utama dalam perkembangan batik Tanjung Bumi Madura, sementara peminat batik Madura semakin berkembang, meluas bahkan sampai pada berbagai negara baik di Asia, Australia dan Eropa. Potensi yang cukup besar untuk mengembangkan usaha batik Madura, melalui beberapa kelemahan-kelemahan yang ada di wilayah Tanjung Bumi Bangkalan dan kemauan yang kuat bagi pembatik untuk berkembang dan berkarya lebih baik menjadi faktor pendorong perlunya keterlibatan Perguruan Tinggi dalam pengembangan usaha batik di wilayah Tanjung Bumi Bangkalan khususnya.

Berbagai motif batik Tanjung Bumi hasil produksi pembatik asli Tanjung Bumi dan sudah dikembangkan oleh pengusaha muda batik di Bangkalan, adalah seperti pada gambar 2 berikut.





Gambar 2. Motif Batik dari Tanjung Bumi

Di kecamatan Tanjung Bumi banyak penduduk yang pekerjaan sehari harinya sebagai pengrajin Batik Tulis. Salah Satu UKM yang ada Di kecamatan Tanjung Bumi adalah UD Vatur Jaya dan Usaha Kecil Menengah Batik aromatherapy PT Sinar Utama Madura.

PERMASALAHAN UKM MITRA

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh tim dan diskusi dengan pemilik UKM mitra maka permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

Permasalahan di UD Vatur Jaya

1. Kualitas Produk masih belum beragam karena merupakan hasil dari beberapa pengrajin.
2. Motif Batik belum bervariasi.
3. Sangat tergantung pada panas matahari.
4. Aspek manajemen pemasaran belum dikelola dengan baik.
5. Aspek Sumber daya Manusia dirasakan oleh pemilik menjadi masalah utama. SDM dikeluhkan belum mempunyai kedisiplinan

yang tinggi dan motivasi yang tinggi untuk bekerja dengan baik.

6. Pengemasan produk masih sederhana

Permasalahan di WARIS BATIK

1. Pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan belum dilakukan secara baik (profesional)
2. Masih menggunakan modal sendiri untuk pendanaan bisnis dan belum akses terhadap lembaga keuangan.
3. Belum mempunyai website resmi
4. Alat pembatik masih menggunakan tradisional
5. Masih menggantungkan pengeringan pada panas matahari

Target dan Luaran

Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE) adalah program hibah pengabdian masyarakat bersifat multi tahun, sehingga perlu dilakukan perencanaan matang selama tiga tahun yang bertujuan untuk peningkatan daya saing UKM dan peningkatan kualitas manajemen pada UKM mitra yang tercermin dari peningkatan nilai asset dan omset mitra UKM. Pelaksanaan PPPE dalam program tahun pertama ini adalah peningkatan kualitas produk dan desain kemasan yang diwujudkan dengan melakukan pelatihan peningkatan kualitas produk dan desain kemasan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan peningkatan kualitas produk dan desain kemasan memuat materi:

1. Mengetahui Produk Batik Madura
2. Pentingnya Merek Batik
3. Segmentasi Pasar
4. Kemasan
5. Membangun Komunitas

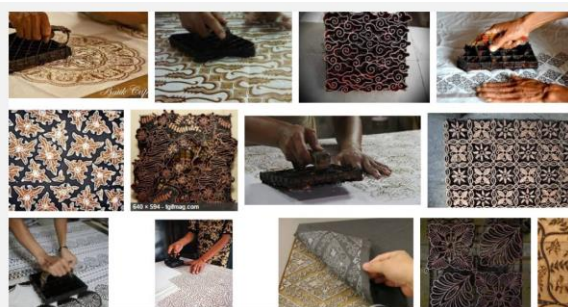
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan desain Kemasan dan pengendalian kualitas diadakan pada hari jumat 25 Mei 2018 bertempat di Sentra UKM Bangkalan yang juga merupakan Toko dari Alwarist batik aroma therapy. Kegiatan tersebut diikuti oleh 30 karyawan pembatik yang bekerja di UKM al warits maupun UD vatur jaya. Beberapa hal yang disampaikan terkait dengan pengenalan berbagai macam produk batik dan aplikasi seperti pada gambar berikut:

a. Batik Tulis



b. Batik Cap



c. aplikasi Batik



Selain itu peserta juga diberi wawasan tentang pentingnya merek dalam produk batik yang di jual. Merek adalah Suatu tanda yang berupa Gambar, Nama , Huruf, Angka, Susunan Warna atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki Daya Perbedaan Barang dan Jasa. selain itu dalam pelatihan juga menjelaskan mengenai segmen pasar yaitu konsumen yang akan dituju dari produk itu. Selain itu juga diberikan materi mengenai pentingnya desain kemasan dan kemasan untuk mendukung image produk sesuai dengan pasar sasaran. Terakhir pada pelatihan itu juga dipesankan untuk alwarits batik dan UD vatur jaya untuk bergabung dengan komunitas IKM yang ada di Jawa timur maupun dengan komunitas pengusaha batik yang ada di Indonesia. Setelah pelatihan, pengabdian ini juga membantu UKM alwarits dan UD vatur jaya untuk membuat kemasan seperti tampak dalam gambar berikut ini;



Hasil kegiatan pelatihan desain kemasan dan perbaikan kemasan:

1. Karyawan UKM mitra memahami pentingnya pengendalian kualitas batik yang dihasilkan agar batik yang dihasilkan bisa diterima oleh konsumen karena kualitas batik yang dihasilkan oleh UKM mitra baik.
2. Aneka Desain Kemasan untuk UKM batik warits.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengembangkan produk ekspor untuk batik tanjung bumi Madura adalah peningkatan kualitas batik dan desain kemasan. Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan peningkatan kualitas

produk batik Madura dan pembuatan desain kemasan batik.

Diharapkan dari pelatihan ini UKM Al Warits dan Ud Vatur Jaya dapat meningkatkan kualitas produk batik yang dihasilkan dan juga kemasan yang menarik sehingga batik Tanjung Bumi Madura dapat meningkat penjualannya di Luar negerinya. Saran untuk pengabdian berikutnya yang merupakan rencana tahap ke dua adalah membantu UKM untuk digitalisasi pemasaran dan administrasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F. and Maulana, A., 2015. Analisis postur kerja dengan tinjauan ergonomi di industri batik Madura. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1(03), pp.167-171.
- Hidayat, R. and Herlambang, Y., 2009. Pengembangan Tata Kelola Industri Kecil-Menengah di Madura. *Jurnal Teknik Industri*, 11(1), pp.61-61.
- Karsono, O.M.F., 2015. *Batik Madura dan Budaya Tionghoa* (Doctoral dissertation, CV. Perwira Media Nusantara (PMN)).
- Rahayu, D., 2011. Perlindungan Hukum terhadap Hak Cipta Motif Batik Tanjung Bumi Madura. *Mimbar Hukum*, 23(1), pp.115-131.
- Suzianti, H. and Anisah, A., 2014. Knowledge management system for creative small medium enterprise in Indonesia-Case study: Batik. *International Journal of Sustainable Human Development*, 2(2), pp.64-73.
- Wardani, L.K. and Sitingjak, R.H.I., 2014. *Batik and Its Implementation in Art and Design* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Widiana, M.E., Supit, H. and Hartini, S., 2012. Penggunaan Teknologi Internet dalam sistem penjualan online untuk meningkatkan kepuasan dan pembelian berulang produk batik pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 14(1), pp.72-82.